

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam Menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sugiyono, 2017, hlm.53). Peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada kemudian mencari data dengan menggunakan kuisisioner untuk pengukuran variabel motivasi dan sikap sebagai variabel bebas dan keputusan menjadi agen asuransi sebagai variabel terikat dan perhitungan yang digunakan dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Agar diketahui pengaruh antara variabel motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, yaitu jenis metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrument penelitian (Sugiyono, 2020, hlm 15). Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk

angka yang diolah dengan metode statistika dari penyebaran kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin–Kampus I, Jl. A. Yani KM. 4,5 RW.05, Kebun Bunga, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa/I Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, sikap dan keputusan menjadi agen asuransi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 15). Populasi dalam penelitian ini adalah

Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah Angkatan 2020 dan 2021 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 53 Mahasiswa/i.

Tabel 3.1

Mahasiswa/i Asuransi Syariah

KETERANGAN	JUMLAH
Mahasiswa/i Angkatan 2020	33
Mahasiswa/i Angkatan 2021	20
Total Mahasiswa/i	53

(Sumber: Prodi Asuransi Syariah Tahun 2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020, hlm. 127). Sampel juga dikatakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti oleh peneliti, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dari populasi diatas maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 53 responden.

E. Data

1. Data

Dalam sebuah penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasinya, mengumpulkan serta mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

dan sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data dapat diukur dalam skala numerik dan dapat dijelaskan dengan angka-angka.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui survey kelapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang original, yang diperoleh langsung oleh responden melalui alat bantu kuisisioner. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil data kuisisioner yang diisi oleh responden tentang motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah. Data kuisisioner disebarakan melalui google form dan diisi secara online oleh para responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data dari responden, Adapun responden yang dimaksud adalah Mahasiswa/I Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sumber data dari Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam penelitian Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan

dokumen yang berisi daftar nama-nama dan jumlah Mahasiswa/I Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan yang akan dinyatakan kepada responden (objek peneliti) yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang ditanyakan. Dalam penelitian ini, kuisisioner dibagikan kepada responden untuk diisi. Pengukuran yang digunakan untuk setiap item pertanyaan terdapat lima. Lima alternatif jawaban yang akan digunakan diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 3.2

Pengukuran Skala Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugioyono, 2020

2. Dokumen

Dokumen merupakan suatu metode dalam Teknik pengumpulan data dengan membuka dokumen yang dianggap perlu. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah dokumen data daftar mahasiswa/I prodi asuransi syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen kuisioner adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono 2020 hlm : 156) Adapun instrumen kuisioner dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3

Indikator Pengembangan Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Item
1.	Motivasi (X1)	Motivasi adalah proses timbulnya dorongan sehingga konsumen tergerak untuk membeli suatu produk. Motivasi ini timbul karena adanya motif, yakni kebutuhan, keinginan maupun harapan yang tidak terpenuhi.	a. Rangsangan b. Pengenalan Kebutuhan c. Perilaku	Likert	1-4

2.	Sikap (X2)	Sikap adalah ekspresi perasaan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan sifat yang ditujukan suatu obyek.	a. Aspek Kognitif b. Aspek efektif c. Aspek Konatif	Likert	5-7
3.	Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah (Y)	Keputusan merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan.	a. Tujuan b. Identifikasi alternatif c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai	Likert	8-11

Sumber: Sugiyono, 2020

H. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen, adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan menjadi agen asuransi syariah.

2. Variabel independen, adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi dan sikap.

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018, hlm.51) Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner (Sarjono & julianita, 2011, hlm. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik Alpha Cronbach apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, hlm. 161) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi pada variable tersebut merupakan variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila data memiliki distribusi signifikan $>0,05$ maka data tersebut dikatakan normal dan tidak berdistribusi normal jika signifikan $0,05$ dan dapat dilihat pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018, hlm 137) Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila dalam varians dari residual tersebut pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Refleksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Model regresi yang dapat dikatakan baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar scatterplot:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2013, hlm. 107) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *Cut Off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka diindikasikan bahwa terdapat multikolinieritas. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi terjadi adanya multikolinieritas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018, hlm. 165) Uji regresi parsial ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian

dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut yang mempengaruhi Keputusan menjadi agen, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat. Adapun cara dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis secara parsial. $H_a : \beta \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis secara parsial.
- b) Menentukan Taraf signifikan yaitu 5 % atau alpha (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.
- c) Menentukan Thitung dan Ttabel

Thitung : X_1, X_2

Ttabel dapat dilihat pada tabel titik presentase distribusi t dengan :

$Df = n - k$

$X_1 > df = 53 - 5 = 48$

$X_2 > df = 53 - 3 = 50$

d) Kesimpulan. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 173) Uji regresi simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent atau bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian yang dilakukan adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima dengan cara:

- a) merumuskan hipotesis. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis. $H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis.
- b) Menentukan tingkat signifikan yaitu menggunakan signifikan sebesar 5% .
- c) Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

F hitung

F tabel dilihat pada tabel statistik dengan:

$$dk1 = k - 1 > 3 - 1 = 2$$

$$dk2 = n - k. > 53 - 4 = 49$$

signifikan 0,05, Maka Ftabel

- d) Kesimpulan. Jika nilai Fhitung > F tabel, berarti ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai nilai Fhitung < F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 97) Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²*, Dimana apabila nilai *adjusted R²* kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk

persamaan regresi. Variabel independen (variabel bebas) dilambangkan dengan $X_1, X_2 \dots X_n$ sedangkan variabel dependen (variable terikat) dilambangkan dengan Y (Ghozali, 2018, hlm. 95). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistics versi 29.0. Adapun Bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisiensi regresi variabel

E : Standart error

X_1 : Motivasi

X_2 : Sikap